BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian bermakna seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah-masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, dan diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan cara pemecahannya¹. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu proses atau prosedur penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, dan menganalisis data secara diskriptif yang berupa tulisan, ungkapan, dan perilaku manusia yang diamati. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui studi penelitian lapangan. Maka untuk memperoleh kevalid-an data penulis melakukannya dengan cara mengumpulkan data melalui hasil obervasi, wawancara secara mendalam serta dokumentasi².

Penelitian kualitatif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

a. Perangkat alami adalah sumber data langsung dan peneliti sendiri adalah instrument kunci.

¹ Wardi Bachtiar, Metode Penelitian Ilmu Dakwah (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), 1.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 225.

- b. Data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan dalam bentuk kata-kata atau gambar-gambar.
- c. Penelitian kualitatif bertalian hanya dengan proses dan hasil.
- d. Penelitian kualitatif cenderung menganalisa data secara induktif
- e. Penelitian kualitatif peduli terhadap bagaimana hidup mereka yang menjadi sasaran penelitian yang mempunyai arti bagi mereka³

2. Sumber Data

Penulis mengklasisfikasikan sumber data menjadi dua hal di antaranya yaitu:

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian, sehingga dapat memperoleh data yang konkret pada objek yang akan diteliti. Berhubung objek yang akan diteliti adalah partai politik, maka peneliti akan mendapatkan data dimana kantor DPD PAN itu berada. Tempat DPD PAN ini bertempat di Lamongan. Selain itu juga informan yang dirasa representatif dalam penelitian ini bukan hanya yang ada dalam struktur penting dalam masyarakat saja melainkan meraka yang sekalipun tidak masuk dalam struktur tetapi berpengaruh penting dalam masyarakat.
- b. Data Sekunder adalah data atau informasi yang tidak didapatkan secara langsung dari sumber pertama (informan) dengan melalui

Irfan M. Islamy. Policy Analisys, Seri Monografi Kebijakan Publik (Malang:University Brawijaya, 2000), 37.

teknik wawancara⁴. Oleh karena itu data ini berupa bahan kajian yang digambarkan tidak dengan orang yang ikut hadir dalam kejadian berlangsung, sehingga sumber data bersifat penunjang dan melengkapi data primer. Selanjutnya dalam penelitian ini jenis sumber data yang digunakan adalah literatur dan dokumentasi. Sumber literatur adalah referensi yang digunakan untuk memperoleh data teoritis dengan cara mempelajari dan membaca literatur yang ada hubungannya dengan kajian pustaka dan permasalahan penelitian baik itu yang berasal dari buku ataupun yang berasal dari internet seperti jurnal online, artikel atau berita online yang memuat berita tentang dinamika politik dalam pemilihan DPD PAN. Sedangkan untuk dokumentasi sebagai bahan tambahan dimana itu bisa berupa arsip dari DPD PAN Lamongan.

3. Lokasi dan Alasan Pemilihan

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Lamongan atau lebih tepatnya di DPD Partai Amanat Nasional (PAN). Alasan memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan semenjak adanya pergantian ketua DPD PAN Lamongan banyak sekali perubahan-perubahan yang terjadi dalam mekanisme pemilihan ketua sehingga menimbulkan perselisihan antara peserta Musda dan pimpinan sidang.

_

⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 228.

4. Metode Pengumpulan Data

- a. Metode Observasi yaitu melakukan pencatatan secara sistematik kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.⁵ Pada tahap awal observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Tahap selanjutnya peneliti harus melakukan observasi yang terfokus, yaitu mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menentukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi, maka peneliti akan menggunakan observasi terus terang dan tersamar dengan menyatakan terus terang kepada sumber data yaitu dari DPD PAN Lamongan itu sendiri bahwa saat ini sedang melakukan penelitian.
- b. Metode wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan⁶. Dalam hal ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk menanyakan terhadap informan terkait Dinamika Politik PAN dalam Pemilihan Ketua DPD PAN Lamongan. Data diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara. Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teknik *snawball sampling*. Menurut Sugiono⁷ *snawball*

⁵ Ibid..224.

⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial* (Airlangga: Kampus C Unair), 133.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), , 219.

sampling adalah teknik pengambilan sample sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data, dengan demikian jumlah sampel sumber data akan diteliti semakin besar seperti bola salju yang menggelinding lama-lama menjadi besar. Dalam teknik snawball sampling penulis mendapatkan 3 informan yang memberikan informasi terkait dengan dinamikan politik PAN dalam pemilihan ketua DPD PAN Lamongan pada tah<mark>un</mark> 201<mark>6 diantar</mark>anya yaitu yang pertama penulis temui adalah Bapak Zaini selaku pendiri PAN di daerah Paciran, informan ini hanya memberikan informasi tentang PAN Kabupaten Lamongan selanjutnya untuk informasi terkait dengan dinamika politik DPD PAN dalam pemilihan ketua DPD PAN Lamongan penulis diarahkan ke informan Bapak Zawawi selaku pengamat partai PAN di Lamongan. Informan ini memberikan informasi kepada penulis dengan cara menjelaskan bagaimana proses pemilihan ketua DPD PAN Lamongan akan tetapi informan ini hanya menjelaskan inti dari apa yang penulis tanyakan selanjutnya dari Bapak Zawawi menyarankan untuk menemui Bapak Sonhadji selaku Sekretaris DPD PAN Lamongan informan ini menjelaskan secara jelas mulai dari pendaftaran calon formatur, mekanisme pemilihan sampai kepada penerbitan SK DPP PAN untuk

DPD PAN Lamongan selain itu juga informan ini memberikan data seperti daftar calon formatur yang mendaftar, hasil Rakernas ke-1 nomor 02 tahun 2015 dan juga AD/ART PAN. Sehingga penulis mencukupkan penelitian karena data yang diteliti sudah lengkap dan jenuh.

Dalam teknik pengumpulan data dengan metode wawancara ini menggunakan wawancara terstruktur dalam hal ini setiap informan diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya, dalam hal ini wawancara terstruktur ini dilaksanakan secara bebas dan juga mendalam tetapi kebabasan ini tidak terlepas dari pokok pembahasan yang akan ditanyakan kepada informan dan telah dipersiapkan sebelumnya oleh pewawancara.

c. Dokumentasi yaitu mengumpulkan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau data-data yang lain.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unitunit, melakukan sintesa, menyunsun ke dalam pola, memilih yang penting, memilih yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain⁸. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang

_

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 244.

diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara beulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

6. Teknik Keabsahan Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Terdapat dua macam validitas penelitian, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Sedangakan validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Dalam hal reliabilitas menurut Susan Stainback⁹ menyatakan bahwa reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilisasi data atau temuan. Dalam penelitian ini akan digunakan cara triangulasi, triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari

⁹ Ibid. 267.

berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Khususnya triangulasi teknik, triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dan dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

